

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah desa merupakan unsur penyelenggara pemerintahan yang berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ditingkat lokal. Desa sebagai satuan pemerintahan terkecil memiliki kedudukan strategis dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), karena berhubung langsung dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan berbagai kebijakan dan program pembangunan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah.

Desa membangun adalah upaya yang telah dilaksanakan masyarakat desa dan kelembagaan desa untuk membangun desa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya masing-masing. Sedangkan “Membangun Desa” adalah upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan diluar desa, pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, swasta, dan organisasi non pemerintah untuk membangun desa dalam mewujudkan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh desa.

Menurut Siagian dalam (Farhani, 2019) mendefinisikan bahwa pembangunan desa adalah keseluruhan dari proses yang berupa rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Penelitian (Gani, et al., 2016), menyebutkan tiga peran pemerintah desa dalam pembangunan adalah sebagai berikut: Peran Pemerintah Desa Sebagai Inovator, Peran pemerintah sebagai inovator berupa pembuat perubahan dengan menyiapkan program pembangunan desa dengan bahasan sederhana serta dapat menggugah keinginan dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan. Sebagai inovator pemerintah desa harus menjadi sumber dari hal-hal baru metode/program, sistem ataupun cara berpikir. Peran Pemerintah Desa Sebagai Motivator, Peran pemerintah sebagai motivator artinya menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan desa. Pemerintah berperan melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilitator, Peran pemerintah desa sebagai fasilitator adalah dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan desa. Sebagai fasilitator pemerintah desa bergerak dibidang permodalan melalui pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang diberdayakan.

Pembangunan infrastruktur jalan usaha tani memiliki peran strategis dalam menunjang aktivitas pertanian, terutama dalam memperlancar mobilitas petani dan distribusi hasil panen. Infrastruktur jalan

yang tidak memadai berpotensi menimbulkan keterlambatan distribusi, peningkatan biaya transportasi serta penurunan efisiensi usaha tani yang berdampak pada kesejahteraan petani. Dalam konteks tersebut, pemerintah desa memegang peran penting sebagai inovator, motivator, dan fasilitator dalam pembangunan jalan usaha tani.

Desa Kambitin merupakan salah satu desa yang terletak di Petangkep Tutui, Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 850 hektar dan terdiri dari RT 01 dan 02. Secara geografis, Desa Kambitin berbatasan dengan Desa Bentot di sebelah utara, Desa Kambitin Luar di sebelah selatan, Desa Kambitin Raya di sebelah timur, dan Desa Rmania di sebelah barat. Kondisi wilayah tersebut menyebabkan pembangunan infrastruktur desa, termasuk jalan usaha tani, memerlukan perencanaan yang matang serta keterlibatan berbagai unsur masyarakat.

Sebagian besar masyarakat Desa Kambitin menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, khususnya komoditas karet yang menjadi sumber utama pendapatan dan penopang perekonomian desa. Untuk mengangkut hasil panen dan kebutuhan produksi para petani umumnya menggunakan kendaraan roda dua sebagai sarana transportasi utama. Namun, kondisi jalan usaha tani di desa ini masih ada Sebagian yang belum diperkeras, sehingga pada musim hujan menjadi licin dan beberapa ruas jalan usaha tani yang telah dibangun belum menunjukkan kualitas yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha tani

karet sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang memadai, salah satunya jalan usaha tani.

Peran pemerintah desa sebagai inovator dalam pembangunan jalan usaha tani di Desa Kambitin belum sepenuhnya berjalan optimal. Kondisi ini dapat dilihat dari masih terbatasnya evaluasi pasca pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa, sehingga berbagai kelemahan dalam kualitas pekerjaan, seperti rendahnya ketahanan jalan dan kerusakan yang terjadi dalam waktu yang relatif singkat, belum sepenuhnya dijadikan dasar perbaikan pada tahap pembangunan berikutnya. Keterbatasan dalam proses evaluasi tersebut berimplikasi pada belum berkembangnya pola perencanaan dan pelaksanaan pembangunan jalan usaha tani yang berorientasi pada pengungkapan kualitas dan keberlanjutan infrastruktur.

Selanjutnya, peran pemerintah desa sebagai motivator belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemeliharaan jalan usaha tani. Sebagian masyarakat masih memiliki pandangan bahwa perawatan infrastruktur tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah desa. Kondisi ini menyebabkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan merawat jalan usaha tani masih relatif rendah, yang turut berkontribusi terhadap cepatnya penurunan kualitas jalan.

Sementara itu, peran pemerintah desa sebagai fasilitator dalam pembangunan jalan usaha tani di Desa Kambitin dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik. Pemerintah desa telah melaksanakan

musyawarah bersama masyarakat setempat sebelum penyusunan Rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (RAPBDes), khususnya terkait perencanaan pembangunan infrastruktur jalan usaha tani. Melalui musyawarah tersebut, pemerintah desa memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam menyampaikan usulan dan kebutuhan pembangunan. Selain itu, pemerintah desa juga menyediakan dukungan anggaran sesuai dengan kemampuan keuangan desa, mengurus administrasi pembangunan, serta memfasilitasi penyediaan alat, bahan, dan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat. Pelibatan tenaga kerja lokal tidak hanya mendukung kelancaran pembangunan tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Meskipun demikian keterbatasan anggaran menyebabkan pembangunan jalan usaha tani belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh dan masih harus dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian mengenai Peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastuktur jalan usaha tani di Desa Kambitin, Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan peran pemerintah desa sebagai inovator, motivator, dan fasilitator. Sekaligus menjadi bahan masukan untuk peningkatan kualitas dan keberlanjutan pembangunan infrastruktur jalan usaha tani guna mendukung produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat Desa Kambitin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah antara lain: “Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Kambitin Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Kambitin Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual serta konseptual dan manfaat praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharakan data menambah pengeahuan dan wawasan dalam bidang administrasi publik dan pembangunan desa, khususnya mengenai peran pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan usaha tani. Hasil peneltian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian teori tentang peran pemerintah desa serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjtunya yang membahas pembangunan infrastruktur pertanian di wilayah pedesaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan jalan usaha tani agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. bagi masyarakat desa, khususnya petani, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pertanian.